

Bias Perilaku Dan Keputusan Keuangan: Analisis Bibliometrik

Rosyidah Rahmah^{1,*}, Ifan Wicaksana Siregar²

¹Fakultas Creativepreneurship, Universitas Bina Nusantara, Bandung

Paskal Hyper Square, Jl. Pasir Kaliki No.25-27, Ciroyom, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Achmad Yani, Bandung

Jl. Terusan Jenderal Gatot Subroto, Sukapura, Kiaracandong, Sukapura, Kec. Kiaracandong, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email: ^{1,*}rosyidah.rahmah@binus.ac.id, ²ifanwicaksana@ak.unjani.ac.id

Email Penulis Korespondensi: rosyidah.rahmah@binus.ac.id

Abstrak—Dalam tiga dekade terakhir, studi tentang perilaku keuangan telah menjadi subjek yang menarik. Menurut Thaler (1980), investor dapat dipengaruhi oleh bias perilaku yang seringkali menghasilkan keputusan yang kurang optimal. Seiring waktu, para sarjana telah menentang gagasan dan asumsi keuangan dan keuangan kontemporer normal, tetapi teori keuangan perilaku juga telah dipertanyakan dan menghadapi banyak kesulitan. Dalam teori Efficient Market Hypothesis (EMH), perilaku investor yang rasional di pasar keuangan diasumsikan (Fama, 1970). Menurut teori utilitas yang diantisipasi, investor berperilaku rasional ketika membuat keputusan dengan menimbang imbalan dan bahaya relatif dari semua alternatif (Kahneman & Tversky, 1979). Perilaku keuangan adalah bagaimana individu berperilaku dalam masalah keuangan dan pengaruh psikologis pada keputusan keuangan (Nofsinger, 2001). Metadata database Dimensions diekstraksi untuk penyelidikan ini pada 15 Juli 2022. Dimensions adalah agregator metadata yang kurang dikenal dibandingkan Scopus dan Web of Science; Database Dimensi adalah database akademik yang mengumpulkan artikel penelitian dan kutipannya, serta penghargaan, paten, penelitian klinis, dokumen kebijakan, dan informasi altmetrik. Basis data ini bertujuan untuk merekam dan memberikan wawasan tentang komunitas penelitian yang lebih luas (Bode et al., 2019). Dua artikel tentang bias perilaku dan pengambilan keputusan keuangan awalnya diterbitkan pada tahun 1999, menurut hasil pencarian. Permintaan penelitian di bidang ini mulai stabil antara tahun 1999 dan 2022, sedangkan jumlah publikasi terus meningkat dari tahun 2007 hingga 2022. Selain itu, peta pengembangan publikasi berbasis co-occurrence mencakup tujuh kluster. literasi keuangan, efek disposisi, dan risiko adalah isu-isu penelitian kontemporer.

Kata Kunci: Bibliometrik; Keputusan Keuangan; Keuangan Perilaku

Abstract—In the past three decades, the study of financial behavior has become a fascinating subject. According to Thaler (1980), investors may be influenced by behavioral biases that frequently result in suboptimal decisions. Over time, scholars have contested the ideas and assumptions of normal contemporary finance and finance, but behavioral finance theory has also been questioned and faced numerous difficulties. In the Efficient Market Hypothesis (EMH) theory, rational investor behavior in financial markets is assumed (Fama, 1970). According to anticipated utility theory, investors behave rationally when making decisions by weighing the relative rewards and hazards of all alternatives (Kahneman & Tversky, 1979). Financial conduct is how individuals behave in financial matters and the psychological influences on financial decisions (Nofsinger, 2001). The Dimensions database's metadata was extracted for this investigation on July 15, 2022. Dimensions is a less well-known metadata aggregator than Scopus and Web of Science; the Dimensions Database is an academic database collecting research articles and their citations, as well as awards, patents, clinical research, policy documents, and altmetric information. This database aims to record and provide insight into the broader research community (Bode et al., 2019). Two articles on behavioral bias and financial decision-making were originally published in 1999, according to the search results. The demand for research in this field began to stabilize between 1999 and 2022, while the number of publications continued to rise from 2007 to 2022. In addition, the co-occurrence-based publication development map includes seven clusters. Financial literacy, disposition effects, and risk are contemporary research issues.

Keyword: Behavioral Finance; Financial Decision; Bibliometric

1. PENDAHULUAN

Dalam tiga dekade terakhir, pembahasan perilaku keuangan telah menjadi topik yang menarik dalam penelitian keuangan. Aspek perilaku yang dipelajari oleh banyak peneliti tumbuh secara eksponensial. Salah satu pembahasan mengenai behavioral finance adalah mengenai behavioral bias. Namun, beberapa ahli mempertanyakan peran bias perilaku dan hubungannya dengan pengambilan keputusan keuangan, terutama dalam berinvestasi.

Dalam behavioral finance, teori prospek berdasarkan teori deskriptif (Thaler, 1980). Thaler berpendapat bahwa investor dapat bertindak di bawah pengaruh bias perilaku yang sering menyebabkan keputusan yang kurang optimal. Teori dan asumsi keuangan standar dan keuangan modern telah diperdebatkan di antara para peneliti dari waktu ke waktu, tetapi teori keuangan perilaku juga telah dipertanyakan dan telah menghadapi banyak tantangan.

Salah satu topik keuangan perilaku, seperti bias perilaku, terkait erat dengan pengambilan keputusan keuangan. Sejumlah penelitian terkait hal ini telah membuktikan secara empiris pengaruh bias perilaku terhadap pengambilan keputusan keuangan. Misalnya, beberapa penelitian yang menunjukkan bagaimana bias perilaku dapat mempengaruhi keputusan investor, antara lain, dilakukan oleh (Chhapra et al., 2018); (Zahera & Bansal, 2018); (Raheja & Dhiman, 2020); (J. Jain et al., 2020); (J. Jain et al., 2019); (Adil et al., 2022); (Z. Ahmad et al., 2017); (M. Ahmad & Shah, 2022); (Shukla et al., 2020); (Kasoga, 2021). Penelitian tentang bias perilaku telah menjadi topik diskusi di antara para peneliti dalam beberapa dekade terakhir. Penelitian tentang bias perilaku sejauh ini telah dilakukan oleh para peneliti di negara maju, tetapi sedikit yang telah dilakukan oleh para peneliti di negara-negara berkembang.

Berdasarkan hal tersebut, untuk lebih mendalami topik penelitian, artikel ini membahas penelitian yang ada tentang bias perilaku dan pengambilan keputusan keuangan dengan menggunakan bibliometrik. Metode ini digunakan untuk meninjau, mengidentifikasi, menafsirkan, dan mengevaluasi semua penelitian yang tersedia di negara maju dan berkembang dengan topik yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan.

Artikel ini menganalisis konsep bias perilaku dan pengambilan keputusan keuangan dengan menggunakan metode bibliometrik. Metode ini memiliki kelebihan yang berkaitan dengan kuantifikasi dan objektivitas; oleh karena itu, dapat mengurangi bias subjektif dan memvalidasi apa yang mungkin diasumsikan secara intuitif oleh para ahli (Fauzan & Jahja, 2021). Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi tren publikasi, analisis kutipan, penulis populer, dan tema penelitian tentang pengambilan keputusan keuangan.

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Analisis bibliometrik memiliki setidaknya dua tujuan utama: 1) untuk mengukur kualitas jurnal atau penulis dengan ukuran statistik seperti tingkat kutipan (Vieira et al., 2021), dan 2) untuk memeriksa struktur pengetahuan dan evolusi bidang studi tertentu. Hasilnya, penelitian ini memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian berikut: RQ1: Bagaimana produktivitas penelitian mengenai bias perilaku dan keputusan keuangan? RQ2: Jurnal apa yang menerbitkan artikel paling aktif? RQ3: Institusi apa yang paling berpengaruh dan berkontribusi di penelitian bias perilaku dan keputusan keuangan? RQ4: Bagaimana distribusi author keywords dan co-occurrences dari author keywords? RQ5: Bagaimana distribusi geografis publikasi berdasarkan negara? RQ6: Berapa banyak penulis yang berkolaborasi per artikel? RQ7: Siapa penulis yang paling aktif? RQ8: Bagaimana distribusi co-authorship oleh penulis? RQ9: Bagaimana analisis kutipan dari setiap artikel? RQ10: Bagaimana masa depan penelitian bias perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan?

Pada mulanya pengambilan keputusan keuangan dimulai dengan adanya teori keuangan tradisional atau yang disebut teori keuangan standar, yang pada prinsipnya menjelaskan fakta bahwa orang akan memilih dari alternatif yang mungkin untuk memaksimalkan keuntungan yang diinginkan. Begitu juga dalam teori Efficient Markets Hypothesis (EMH), di mana investor dianggap berperilaku rasional di pasar keuangan (Fama, 1970).

Dalam dunia yang penuh ketidakpastian, seorang investor harus memilih tindakan dari serangkaian alternatif. Menurut teori utilitas yang diharapkan, seorang investor berperilaku rasional dengan mengevaluasi semua alternatif berdasarkan manfaat dan risiko yang berkaitan dengan mereka dalam membuat keputusan (Kahneman & Tversky, 1979).

Tversky dan Kahneman pada tahun 1979 menemukan hasil teori Efficient Markets Hypothesis dan Expected utility theory yang tidak konsisten, dan memperkenalkan teori prospek yang merupakan alternatif untuk Expected utility theory dalam pengambilan keputusan yang tidak pasti. Perbedaan mendasar antara teori prospek dan teori tradisional adalah persepsi risiko dan penghindaran risiko (Barberis & Thaler, 2003). Secara teori prospek penghindaran risiko bervariasi tergantung pada pandangan orang tentang perubahan kekayaan mereka dan manusia secara inheren menolak kehilangan (Kahneman & Tversky, 1979). Teori prospek, terkait dengan masalah keuangan perilaku, telah dipelajari oleh banyak peneliti sejak 1990 ketika artikel ilmiah pertama diterbitkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa penelitian terkait overconfidence, anchoring bias, dan konfirmasi dengan behavioral finance telah berkembang dari waktu ke waktu.

Beberapa ekonom klasik (Mill, David Ricardo, dan Adam Smith) merekomendasikan memasukkan psikologi manusia dalam menilai kegiatan ekonomi pada abad ke-18 dan awal abad ke-19 (Andrikopoulos, 2005). Menurut beberapa peneliti (Kimeu, 2016; Muradoglu & Harvey, 2012), aktivitas ekonomi dan persepsi manusia adalah kegiatan sosial yang mempengaruhi perilaku keuangan. Keuangan dan perilaku tradisional memengaruhi keputusan investasi individu (Hossain & Siddiqua, 2022; R. Jain et al., 2022; Kumar & Goyal, 2015; P.H. & Uchil, 2020). Investor individu terjadi di pasar rasional dan irasional di seluruh dunia (Kimeu, 2016).

Pada 1980-an, keuangan perilaku muncul sebagai konsep baru yang menggabungkan aspek perilaku dan psikologis dari pengambilan keputusan keuangan. Keuangan perilaku bertentangan dengan perspektif pasar yang efisien dan keuangan perilaku membantu memahami mengapa investor berperilaku dengan cara tertentu ketika berinvestasi dalam aset keuangan. Emosi dan suasana hati mempengaruhi keputusan keuangan individu.

Perilaku keuangan adalah bagaimana manusia berperilaku dalam keuangan, bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan (Nofsinger, 2001). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan pendekatan yang menjelaskan bagaimana seseorang yang melakukan investasi atau keputusan keuangan dipengaruhi oleh aspek psikologis. Dengan demikian, hal ini membuat pengambil keputusan rentan terhadap penilaian yang bias.

Bias adalah aturan umum yang meresap dan menyimpang dari perhitungan rasional yang cenderung mereka hasilkan. Misalnya, banyak orang yang begitu terkuras oleh iklan sehingga mereka membeli sesuatu berdasarkan merek yang diiklankan. Fenomena ini terjadi seperti yang dijelaskan oleh Kahneman dan Tversky karena kebanyakan orang mengandalkan aturan praktis dalam membuat keputusan. Dalam tulisan ini, yang dimaksud dengan pengambilan keputusan keuangan terbatas pada keputusan yang berkaitan dengan kegiatan investasi, baik secara individu maupun institusi. Bias perilaku akan selalu berdampak pada valuasi investor. Meskipun tidak mungkin bagi investor untuk menghilangkan bias sama sekali, penting untuk menghindari bias perilaku untuk situasi tertentu.

Untuk memahami perilaku manusia dan proses pengambilan keputusannya, banyak bias yang ditetapkan oleh psikolog. Beberapa di antaranya seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kinatta et al., 2022) yang menjelaskan bahwa bias kognitif investor dan atribut intuitif investor adalah efek positif dan signifikan dari kualitas keputusan investasi dalam real estat komersial. Selain itu, komponen bias kognitif investor yaitu framing dan cognitive heuristics, juga menjadi penentu kualitas keputusan investasi. Demikian juga, studi oleh (Chhapra et al., 2018) menunjukkan bahwa terlalu percaya diri, pengembalaan, bias kognitif, efek melihat ke belakang, dan pemikiran berlebihan memiliki efek

positif yang signifikan pada keputusan investasi. Hasil keseluruhan menyimpulkan bahwa banyak perubahan dalam keputusan investasi disebabkan oleh bias.

2. METODE PENELITIAN

Analisis bibliometrik digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisis bibliometrik merupakan salah satu metode untuk mengukur pola publikasi, teks, informasi, dan penerbitan dokumen dalam literatur ilmiah tertentu dengan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dan statistik (Żarczyńska, 2012). Metode ini juga menganalisis tren publikasi dalam artikel yang diteliti dan informasi terperinci terkait dengan publikasi, termasuk penulis, kutipan, dan frekuensi kata kunci (Ahmi & Mohamad, 2019). Kemudian, metode bibliometrik bermanfaat untuk menganalisis dampak penelitian pada setiap disiplin ilmu.

Dalam penelitian ini, metadata diambil dari database Dimensions pada tanggal 15 Juli 2022. Dimensions merupakan agregator metadata yang kurang dikenal jika dibandingkan dengan Scopus dan Web of Science; Basis data Dimensions adalah basis data ilmiah yang memuat artikel penelitian dan kutipannya dengan memasukkan tidak hanya buku, bab, dan prosiding konferensi, tetapi juga pemberian penghargaan, paten, uji klinis, dokumen kebijakan, dan informasi altmetrik. Database ini mencoba menangkap dan memberikan insight ke dunia yang lebih besar di sekitar sebuah penelitian (Bode et al., 2019).

Beberapa penulis di komunitas bibliometrik telah menggunakan database Dimensions. Juga terdapat beberapa artikel yang menilai dan membandingkan kualitas data antara Dimensions dan sumber data lainnya (Chen, 2018; Orduña-Malea & Delgado-López-Cózar, 2018; Thelwall, 2018). Hasilnya terdapat korelasi tinggi antara jumlah kutipan dari Scopus dan Dimensions (0,96 pada tahun 2012). Hampir semua artikel Scopus dengan DOI ditemukan di Dimensions (97% pada tahun 2012). Dengan demikian, komponen basis data ilmiah Dimensions digunakan menjadi alternatif dari Scopus dan Web of Science untuk analisis kutipan umum dan untuk data kutipan untuk mendukung beberapa jenis evaluasi penelitian (Thelwall, 2018).

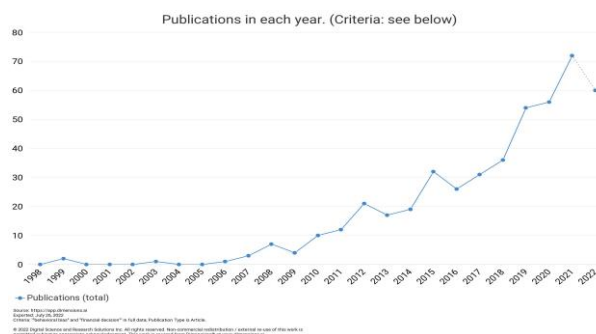
Pencarian dilakukan dengan menggunakan search query ("behavioral bias") AND ("financial decision"), pencarian dilakukan pada seluruh bagian artikel dan mendapatkan 464 dokumen dari periode 1999-2022 Metadata diekspor dalam CSV dan RIS Format. Microsoft Excel digunakan untuk membuat analisis frekuensi, VOSviewer digunakan untuk membuat visualisasi jaringan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tren Perkembangan Publikasi Tahunan

Hasil penelusuran menunjukkan bahwa publikasi pertama dalam kajian bias perilaku dan keputusan keuangan yaitu tahun 1999 dengan 2 dokumen. Dalam kurun waktu antara tahun 1999 hingga 2022, penelitian di bidang ini mulai konsisten diminati walaupun dari sisi jumlah publikasi terus berkembang mulai tahun 2007 sampai dengan tahun 2022.

Sejak tahun 2010, perkembangan publikasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya (2009) bahkan hingga mencapai lebih dari 100% dari 4 dokumen menjadi 10 dokumen. Pertumbuhan publikasi ini sempat mengalami penurunan di tahun 2013 akan tetapi terus mengalami peningkatan dan konsisten. Hingga tahun 2022, total publikasi yang teridentifikasi mencapai 464 dokumen. Perkembangan sangat signifikan terjadi pada kurun waktu lima tahun terakhir antara tahun 2017 – 2021, yaitu sebanyak 249 dokumen atau setara 53,66% dari total 464 dokumen dari semua tahun. Publikasi tertinggi terjadi pada tahun 2021 dengan 72 dokumen atau setara 15,51%. Perkembangan publikasi kurun waktu 1999 – 2022 terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Perkembangan publikasi tahunan

3.2 Produktivitas Lembaga/Afiliasi

Beberapa afiliasi/Lembaga yang melakukan penelitian terkait bias perilaku dan keputusan keuangan selama kurun waktu tahun 1999 – 2022, dengan minimal 1 publikasi teridentifikasi sebanyak 489 lembaga di seluruh dunia. Sepuluh besar afiliasi/lembaga terproduktif ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sepuluh besar afiliasi/lembaga terproduktif

No	Organization	Documents	Citations
1	Harvard University	6	224
2	Ludwig-Maximilians-Universität München	5	92
3	North-West University	5	31
4	University of Sfax	5	62
5	Duke University	4	915
6	National Bureau of Economic Research	4	585
7	Southwestern University of Finance and Economics	4	25
8	University of Melbourne	4	24
9	University of Turin	4	31
10	University of Warwick	4	40

Tabel 1 menunjukkan bahwa Harvard University merupakan institusi produktif teratas yang mempublikasikan bidang penelitian ini sebanyak 6 publikasi dengan kutipan 224, diikuti Ludwig-Maximilians-Universität München sebanyak 5 publikasi dengan 92 kutipan.

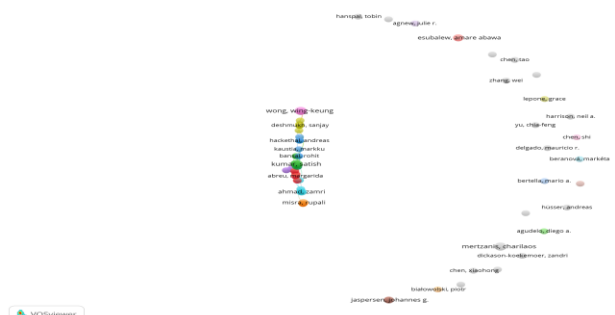
3.3 Produktivitas dan Kolaborasi Peneliti

Jumlah peneliti yang berkontribusi pada penelitian tentang bias perilaku dan keputusan keuangan dengan minimal 2 publikasi adalah sebanyak 80 penulis. Sepuluh besar peneliti kontributor teratas dari tahun 2007 – 2022 dalam hal output dapat dilihat pada Tabel 2. Selanjutnya, untuk mengetahui tim penelitian, analisis co-authorship dengan VOSviewer dilakukan, dimana jumlah minimum publikasi per peneliti ditetapkan minimal 2 publikasi. Analisis ini untuk mengungkapkan jaringan kolaborasi antara peneliti, ditunjukkan pada Gambar 2. Sebagai catatan, VOSviewer hanya menampilkan peneliti pertama dari publikasi.

Tabel 2. Sepuluh besar penulis tentang bias perilaku dan keputusan keuangan

No	Name	Organization, Country	Publications	Citations	Citations mean
1	Charilaos Mertzanis	Abu Dhabi University, United Arab Emirates	4	34	8.5
2	Wing-Keung Wong	Asian University, Taiwan	4	127	31.75
3	Satish Kumar	Malaviya National Institute of Technology Jaipur, India	3	151	50.33
4	Rupali Misra	Amity University, India	3	3	1
5	Kelmara Mendes Vieira	Universidade Federal de Santa Maria, Brazil	3	18	6
6	Johannes Gerd Jaspersen	Ludwig-Maximilians-Universität München, Germany	3	46	15.33
7	Zamri Ahmad	Universiti Sains Malaysia, Malaysia	3	25	8.33
8	Jaya Mamta Prosad	Amity University, India	3	43	14.33
9	Adarsh Raghurama	Mangalore University, India	3	14	4.67
10	Kin Lam	Hong Kong Baptist University, China	3	105	35

Gambar 2 menunjukkan peneliti teratas adalah Charilaos Mertzanis. dengan afiliasi Abu Dhabi University, United Arab Emirates, selanjutnya Wing-Keung Wong dengan afiliasi Asian University, Taiwan dengan masing-masing 4 publikasi.

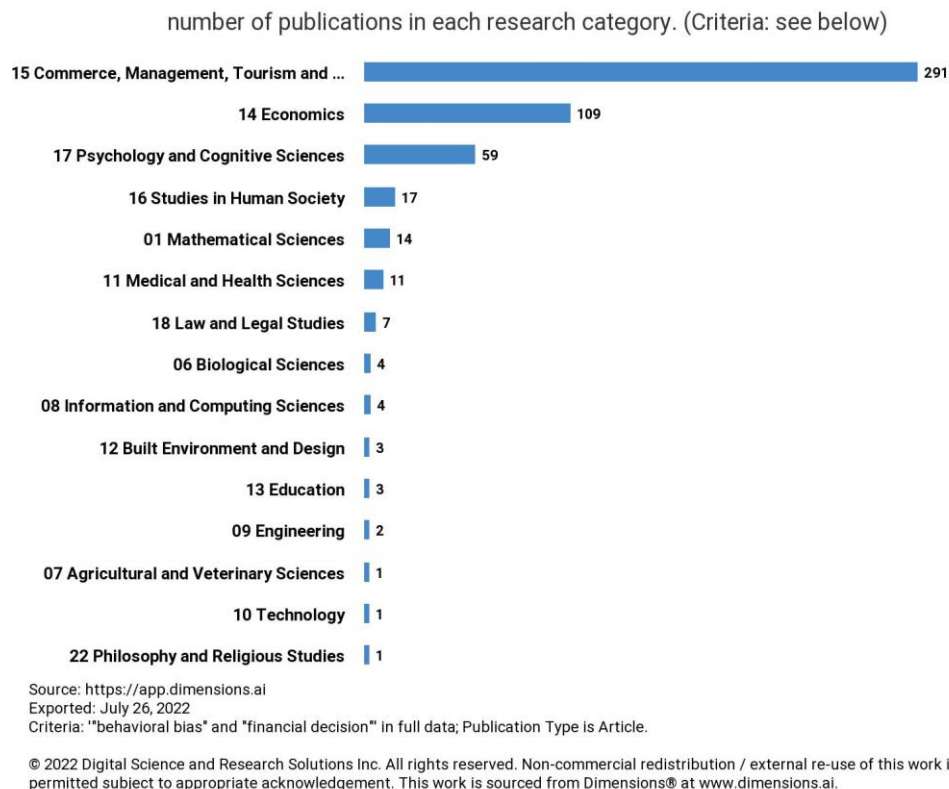


Gambar 2. Kolaborasi bersama antar peneliti, terdiri dari 369 penulis dan 20 klaster

Gambar 2 menunjukkan bahwa kecenderungan peneliti dalam melakukan publikasi dilakukan secara kolaborasi dengan beberapa peneliti. Namun, beberapa para peneliti umumnya masih bekerja dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil berdasarkan negara masing-masing. Dari 80 penulis yang memiliki publikasi minimal 2 tersebut, sebanyak 26 penulis tidak atau belum memiliki jaringan global, padahal beberapa di antara penulis tersebut memiliki lebih dari 2 publikasi. Peneliti tersebut diantaranya Charilaos Mertzanis dengan 4 publikasi dan 34 kutipan, Johannes Gerd Jaspersen 3 publikasi dan 46 kutipan.

3.4 Sebaran Subjek Penelitian

Berdasarkan basis data Dimensions, subjek penelitian tentang bias perilaku dan keputusan keuangan terdiri dari 15 subjek area. Pola sebaran publikasi berdasarkan subjek area untuk riset terkait dapat terlihat pada Gambar 3. Gambar 3 menunjukkan bahwa subjek area yang paling banyak diteliti adalah Commerce, Management, Tourism and Services sebanyak 291 dokumen atau 55.2%, Economics sebanyak 109 dokumen atau 20.7%, dan Psychology and Cognitive Sciences sebanyak 59 dokumen atau 11.2%. Sebaran dokumen berdasarkan subjek area penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa penelitian yang banyak dilakukan pada bidang terkait erat hubungannya dengan Commerce, Management, Tourism and Services. Untuk subjek yang belum banyak dilakukan riset dan publikasi terkait bidang ini diantaranya Biological Sciences, Information and Computing Sciences, Built Environment and Design, Education, Engineering, Agricultural and Veterinary Sciences, Technology dan Philosophy and Religious Studies.



Gambar 3. Sebaran subjek penelitian

3.5 Jurnal Utama

Jurnal utama yang menerbitkan tentang bias perilaku dan keputusan keuangan teridentifikasi sebanyak 268 jurnal. Sepuluh besar jurnal teratas yang paling banyak mempublikasi hasil riset bidang terkait, terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Sepuluh besar jurnal yang memuat publikasi terbanyak

No.	Jurnal	Dokumen	Kutipan
1	Journal of Behavioral And Experimental Finance	15	123
2	Journal of Behavioral Finance	13	91
3	Qualitative Research in Financial Markets	13	292
4	European Journal of Finance	8	96
5	International Review of Financial Analysis	8	65
6	Journal of Banking & Finance	8	491
7	Frontiers in Psychology	7	15

No.	Jurnal	Dokumen	Kutipan
8	Journal of Financial Economics	7	1616
9	Pacific-Basin Finance Journal	7	131
10	Plos One	7	119

Tabel 3 menunjukkan bahwa jurnal teratas yang mempublikasikan hasil riset ini adalah Journal of Behavioral And Experimental Finance sebanyak 15 dokumen dengan 123 kutipan, diikuti Journal of Behavioral Finance sebanyak 13 dokumen dengan 91 kutipan, dan Qualitative Research in Financial Markets sebanyak 13 dokumen dengan 292 kutipan.

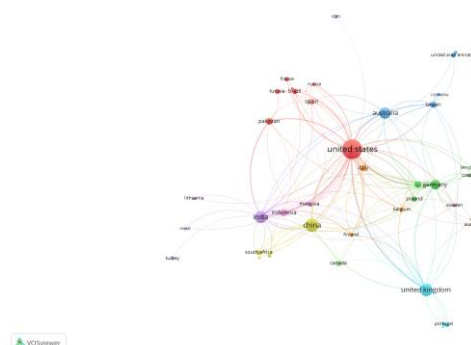
3.6 Produktivitas Negara dan Kolaborasi

Dari 464 publikasi yang teridentifikasi dari basis data Dimensions, sebanyak 52 negara berkontribusi pada penelitian tentang bias perilaku dan keputusan keuangan. Sebaran dan 15 besar negara dengan kontribusi terbanyak dapat terlihat pada Gambar 4. Analisis co-authorship dilakukan untuk mengetahui kolaborasi atau jaringan beberapa negara kontributor, dimana untuk mendapatkan resolusi yang lebih tinggi, jumlah minimum publikasi ditetapkan menjadi 1 publikasi. Hasil analisisnya dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 4. Sebaran dan 15 besar negara publikasi terbanyak

Gambar 4 menunjukkan bahwa negara teratas yang mempublikasikan bidang riset ini pada kurun waktu 1999 – 2022 adalah United States sebanyak 95 publikasi dari total keseluruhan publikasi dunia, China sebanyak 44 publikasi, dan India sebanyak 38 publikasi. Gambar 5 menunjukkan bahwa negara-negara kontributor utama dalam publikasi melakukan kolaborasi dengan negara-negara lain. Amerika Serikat yang merupakan negara dengan publikasi teratas memiliki jaringan kolaborasi dengan beberapa negara diantaranya Brazil, Perancis, Pakistan, Rusia, Singapura dan Tunisia. Cina berkolaborasi dengan Norwegia, Afrika Selatan dan Sri Lanka. Kemudian, United Kingdom berkolaborasi dengan Portugal, Lebanon dan Jepang. Negara-negara tersebut dapat menjadi rujukan untuk kolaborasi riset global bagi para periset maupun akademisi yang akan melakukan studi dan penelitian pada bidang riset ini karena negara-negara tersebut secara konsisten melakukan penelitian dan publikasi bidang terkait. Dari 52 negara yang berkontribusi pada bidang ini terdapat 7 negara yang saling berkolaborasi dengan minimal 1 publikasi, sedangkan 2 negara belum melakukan kolaborasi dengan negara lain, yaitu Canada dan Iran. Hal ini cukup menarik mengingat Canada merupakan negara peringkat 13 publikasi terbanyak dengan 9 publikasi, sedangkan Iran 6 publikasi dengan 3 kutipan.

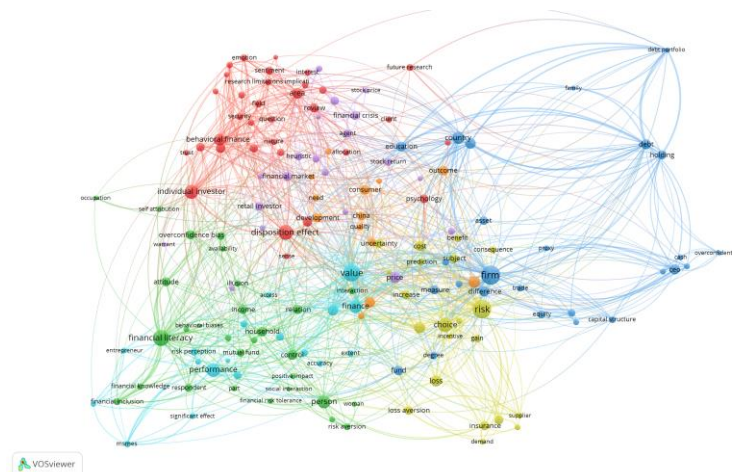


Gambar 5. Kolaborasi penulisan bersama antar Negara. Garis hubung menunjukkan kolaborasi sedangkan kete-balan

3.7 Peta Perkembangan Publikasi berdasarkan Kata Kunci

Dari 464 dokumen basis data Dimensions tentang bias perilaku dan keputusan keuangan, teridentifikasi 842 topik berdasarkan kata kunci dari penulis. Visualisasi jaringan dan overlay menunjukkan bahwa hubungan antar topik diperlihatkan dengan garis antar deskriptor pada masing-masing bidang. Semakin banyak garis hubung antar deskriptor semakin dekat hubungan antar dokumen, sebaliknya semakin sedikit atau tidak ada garis menunjukkan dokumen yang masih sedikit atau tidak ada. Kemudian dengan visualisasi density/kerapatan menunjukkan hubungan antara topik dengan

Untuk mengetahui tren perkembangan topik terkini tentang riset terkait dalam kurun waktu 1999 – 2022, dilakukan analisis co-occurrences, jumlah minimum topik yang ditetapkan minimum 3. Hasil visualisasi perkembangan topik terkini terlihat pada Gambar 6.



Visualisasi overlay pada Gambar 6 menunjukkan tren perkembangan topik/kata kunci berdasar-kan waktu (tahun). Warna biru merupakan topik/kata kunci lebih awal sedangkan warna kuning relatif terbaru yang berkaitan bias perilaku dan keputusan keuangan. Untuk kurun waktu 1999 – 2022 teridentifikasi sebanyak 842 topik. Adapun tren topik riset terkini dari yang paling banyak dan masih sedikit diantaranya financial literacy, disposition effect, dan risk.

Penelitian ini memiliki keterbatasan. Pertama, kami hanya menggunakan database Dimensions untuk mengumpulkan data, dan tidak mencakup semua publikasi akademik seperti Scopus. Kedua, publikasi terbaru (publikasi 2022) yang diterima tetapi tidak diindeks di Dimensions diabaikan. Tetapi, keterbatasan seperti itu tidak mungkin mempengaruhi hasil yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Selain itu, dalam pencarian data, kami hanya menggunakan istilah "behavioral bias" dan "financial decision" sebagai istilah pencarian, sedangkan istilah seperti "emotional bias," "financial literacy," dan lainnya dapat digunakan untuk memperluas cakupan pencarian. Meskipun penggunaan istilah pencarian sinonim dapat mengarah pada kumpulan data yang lebih akurat tentang topik tersebut, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa himpunan data kami yang diambil dari Dimensions dapat diterima karena semua aspek utama dalam keputusan financial terpenuhi.

Adil, M., Singh, Y., & Ansari, Mohd. S. (2022). How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 17–30. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0086>

Ahmad, M., & Shah, S. Z. A. (2022). Overconfidence heuristic-driven bias in investment decision-making and performance: Mediating effects of risk perception and moderating effects of financial literacy. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 38(1), 60–90. <https://doi.org/10.1108/JEAS-07-2020-0116>

Ahmad, Z., Ibrahim, H., & Tuyon, J. (2017). Behavior of fund managers in Malaysian investment management industry. *Qualitative Research in Financial Markets*, 9(3), 205–239. <https://doi.org/10.1108/QRFM-08-2016-0024>

Ahmi, A., & Mohamad, R. (2019). *Bibliometric Analysis of Global Scientific Literature on Web Accessibility*. 7(6), 9.

Andrikopoulos, P. (2005). *Modern Finance vs. Behavioural Finance: An Overview of Key Concepts and Major Arguments* (SSRN Scholarly Paper No. 746204). <https://doi.org/10.2139/ssrn.746204>

Barberis, N., & Thaler, R. (2003). *A survey of behavioral finance* (pp. 1053–1128) [Handbook of the Economics of Finance]. Elsevier.

- <https://econpapers.repec.org/bookchap/eeefinchnp/2-18.htm>
- Bode, C., Herzog, Christian, Hook, Daniel, & McGrath, Robert. (2019). *A Guide to the Dimensions Data Approach*. 1945877 Bytes. <https://doi.org/10.6084/M9.FIGSHARE.5783094>
- Chen, C. (2018). Cascading Citation Expansion. *Journal of Information Science Theory and Practice*, 6(2), 6–23. <https://doi.org/10.1633/JISTaP.2018.6.2.1>
- Chhapra, I. U., Kashif, M., Rehan, R., & Bai, A. (2018). An Empirical Investigation of Investor's Behavioral Biases on Financial Decision Making. *Asian Journal of Empirical Research*, 8(3), 99–109.
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, 25(2), 383–417. <https://doi.org/10.2307/2325486>
- Fauzan, & Jahja, A. S. (2021). Intellectual Dynamics of Good Governance Studies: A Bibliometric Analysis. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 36(2), 155–178. <https://doi.org/10.22146/jieb.v36i2.1411>
- Hossain, T., & Siddiqua, P. (2022). Exploring the influence of behavioral aspects on stock investment decision-making: A study on Bangladeshi individual investors. *PSU Research Review, ahead-of-print(ahead-of-print)*. <https://doi.org/10.1108/PRR-10-2021-0054>
- Jain, J., Walia, N., & Gupta, S. (2019). Evaluation of behavioral biases affecting investment decision making of individual equity investors by fuzzy analytic hierarchy process. *Review of Behavioral Finance*, 12(3), 297–314.
- Jain, J., Walia, N., & Gupta, S. (2020). Evaluation of behavioral biases affecting investment decision making of individual equity investors by fuzzy analytic hierarchy process. *Review of Behavioral Finance*, 12(3), 297–314. <https://doi.org/10.1108/RBF-03-2019-0044>
- Jain, R., Sharma, D., Behl, A., & Tiwari, A. K. (2022). Investor personality as a predictor of investment intention – mediating role of overconfidence bias and financial literacy. *International Journal of Emerging Markets, ahead-of-print(ahead-of-print)*. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-12-2021-1885>
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk. *Econometrica*, 47(2), 263–291. <https://doi.org/10.2307/1914185>
- Kasoga, P. S. (2021). Heuristic biases and investment decisions: Multiple mediation mechanisms of risk tolerance and financial literacy—A survey at the Tanzania stock market. *Journal of Money and Business*, 1(2), 102–116. <https://doi.org/10.1108/JMB-10-2021-0037>
- Kimeu, C. N. (2016). BEHAVIOURAL FACTORS INFLUENCING INVESTMENT DECISIONS AMONG INDIVIDUAL INVESTORS IN NAIROBI SECURITIES EXCHANGE. *Strategic Journal of Business & Change Management*, 3(4), Article 4. <https://strategicjournals.com/index.php/journal/article/view/377>
- Kinatta, M. M., Kaawaase, T. K., Munene, J. C., Nkote, I., & Nkundabanyanga, S. K. (2022). Cognitive bias, intuitive attributes and investment decision quality in commercial real estate in Uganda. *Journal of Property Investment & Finance*, 40(2), 197–219. <https://doi.org/10.1108/JPIF-11-2020-0129>
- Kumar, S., & Goyal, N. (2015). Behavioural biases in investment decision making – a systematic literature review. *Qualitative Research in Financial Markets*, 7(1), 88–108. <https://doi.org/10.1108/QRFM-07-2014-0022>
- Muradoglu, G., & Harvey, N. (2012). Behavioural finance: The role of psychological factors in financial decisions. *Review of Behavioural Finance*, 4(2), 68–80. <https://doi.org/10.1108/19405971211284862>
- Nofsinger, J. R. (2001). The impact of public information on investors. *Journal of Banking & Finance*, 25(7), 1339–1366.
- Orduña-Malea, E., & Delgado-López-Cózar, E. (2018). Dimensions: Re-discovering the ecosystem of scientific information. *Profesional de La Información*, 27(2), 420–431. <https://doi.org/10.3145/epi.2018.mar.21>
- P.H., H., & Uchil, R. (2020). Impact of investor sentiment on decision-making in Indian stock market: An empirical analysis. *Journal of Advances in Management Research*, 17(1), 66–83. <https://doi.org/10.1108/JAMR-03-2019-0041>
- Raheja, S., & Dhiman, B. (2020). How do emotional intelligence and behavioral biases of investors determine their investment decisions? *Rajagiri Management Journal*, 14(1), 35–47. <https://doi.org/10.1108/RAMJ-12-2019-0027>
- Shukla, A., Rushdi, D. N. J., & Katiyar, D. R. C. (2020). *Impact of Behavioral Biases on Investment Decisions 'A Systematic Review'* (SSRN Scholarly Paper No. 3600023). <https://papers.ssrn.com/abstract=3600023>
- Thaler, R. (1980). Toward a positive theory of consumer choice. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 1(1), 39–60. [https://doi.org/10.1016/0167-2681\(80\)90051-7](https://doi.org/10.1016/0167-2681(80)90051-7)
- Thelwall, M. (2018). Dimensions: A competitor to Scopus and the Web of Science? *Journal of Informetrics*, 12(2), 430–435. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2018.03.006>
- Vieira, A. F., Umpierre, D., Teodoro, J. L., Lisboa, S. C., Baroni, B. M., Izquierdo, M., & Cadore, E. L. (2021). Effects of Resistance Training Performed to Failure or Not to Failure on Muscle Strength, Hypertrophy, and Power Output: A Systematic Review With Meta-Analysis. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 35(4), 1165–1175. <https://doi.org/10.1519/JSC.0000000000003936>
- Zahera, S. A., & Bansal, R. (2018). Do investors exhibit behavioral biases in investment decision making? A systematic review. *Qualitative Research in Financial Markets*, 10(2), 210–251. <https://doi.org/10.1108/QRFM-04-2017-0028>
- Żarczyńska, A. (2012). Nicola De Bellis: Bibliometrics And Citation Analysis, from the Science Citation Index to Cybermetrics, Lanham, Toronto, Plymouth 2009. *Toruńskie Studia Bibliologiczne*, 5(1 (8)), 155–157. <https://doi.org/10.12775/TSB.2012.009>